BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh banyak hal, salah satunya adalah pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, setiap bidang kehidupan selalu melakukan persaingan yang semakin ketat, begitu pun dunia pendidikan. Setiap lembaga pendidikan bersaing untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas lembaganya. Dalam hal ini yang sangat berpengaruh adalah kinerja lembaga.

Maju tidaknya suatu lembaga tergantung pada kinerja yang telah dilakukan. Kondisi seperti ini memicu dunia pendidikan untuk lebih peduli terhadap strategi yang digunakan dalam meningkatkan kinerja lembaga. Bahkan setiap lembaga terus berupaya merumuskan dan menyempurnakan strategi-strateginya untuk bisa menjadi lembaga yang lebih unggul.

Untuk mewujudkan tata kelola suatu lembaga yang baik diperlukan adanya pengendalian mutu secara terpadu terhadap semua kualitas pekerjaan disuatu lembaga. Untuk itu diperlukan perangkat manual mutu semua kegiatan yang ada disuatu lembaga. Manual mutu merupakan aktifitas yang terkoordinasi untuk mengarahkan, mengendalikan dan mengordinasikan agar mutu atau standar kinerja setiap individu disuatu lembaga agar dapat terukur dan tercapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kinerja sebagai tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja juga merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar kinerja yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut.

Pengertian kinerja sebagai tingkat pelaksanaan tugas yang dicapai seseorang dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi.[1] dalam pengertian lain kinerja sebagai hasil pelaksanaan suatu pekerjaan.[2] pengertian tersebut memberi pemahaman bahwa kinerja merupakan suatu perbuatan atau perilaku seseorang secara langsung maupun tidak langsung dapat diamati oleh orang lain.

Suatu lembaga yang ingin disebut sebagai lembaga yang berkarakter dan sistematik perlu menata kelolah seluruh kegiatannya dengan alat ukur yang jelas agar dapat terdeteksi bila terjadi malfungsi dan malpraktek. Dengan adanya perubahan paradigma tersebut maka suatu lembaga perlu ditata kembali untuk disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi, baik perkembangan di lingkungan lembaga maupun perkembangan diluar lembaga terutama tuntunan dari *stake holder* dan perkembangan teknologi informasi yang demikian pesat.

---

[1]Samsudin, sadili, *Manajemen Sumber Daya*, (Bandung: pustaka setia 2006), hal.16

[2]Nawawi, Hadari. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, (yogyakarta: Gajah Mada University prees, 2005), hal.122

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seiring dengan perubahan paradigma transparasi dan moderenisasi suatu lembaga, dalam kegiatan operasionalnya lembaga perlu menerapakan tata kelola lembaga secara baik dan sistematik. Dalam tata kelola lembaga yang baik dan sistematik penerapan mekanisme kontrol terhadap semua kualitas pekerjaan menjadi kebutuhan yang mendasar. Untuk itulah tata kelola lembaga yang baik dan sistematik merupakan tuntunan yang harus ditingkatkan dan dilaksanakan.

Upaya untuk meningkatkan mutu dan produktivitas serta kinerja suatu satuan kerja baik didunia usaha maupun pendidikan perlu dilaksanakan terus menerus sedemikian sehingga dapat berfungsi dan mencapai tujuannya secara optimal. Sejak dahulu terutama di Eropa dan Amerika Serikat dikembangkan konsep manajemen dan organisasi yang bertujuan meningkatkan kinerja organisasi. Antara lain dapat dikemukakan adalah konsep Max Weber tentang birokrasi, konsep Taylor tentang manajemen ilmiah, Fayol dengan prinsip-prinsip, serta konsep perilaku manusia yang mengutamakan motivasi dan pendekatan demokrasi. Konsep serta prinsip organisasi dan manajemen ini, telah mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi baik pada perusahaan, pemerintahan dan organisasi social.[3]

Total Quality Control (Pengendalian Mutu Terpadu) diprakarsai oleh dr. J.m. Juran dan dr. E.w. Deming dan dikembangkan di jepang oleh Kaoru Ishitawa dengan menerapkan *Quality Control Circle* (QCC) atau Gugus

[3]Asrohah, Hanun, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Surabaya: Goverment Of Indonesia and Islamic Development Bank, 2014), hal.133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kendali Mutu (GKM). GKM[4] adalah salah satu konsep baru untuk meningkatkan mutu dan produktivitas kerja industri/jasa. Terbukti bahwa salah satu faktor keberhasilan industrialisasi di jepang adalah penerapan GKM secara efektif. Karena keberhasilan ini, sejumlah negara industri maju dan sedang berkembang termasuk indonesia, menerapkan GKM diperusahaan-perusahaan industri guna meningkatkan mutu, produktivitas dan daya saing. GKM Tidak hanya dalam dunia usaha, namun GKM juga telah diterapkan dalam organisasi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Sejak dahulu, terutama di Eropa dan Amerika Serikat dikembangkan konsep manajemen dan organisasi yang bertujuan meningkatkan kinerja organisasi. Antara lain dapat dikemukakan adalah konsep Max Weber tentang birokrasi, konsep Taylor tentang manajemen ilmiah, Fayol dengan 14 prinsip-prinsip, serta konsep perilaku manusia yang mengutamakan motivasi dan pendekatan demokrasi.

Konsep serta prinsip organisasi dan manajemen tersebut, telah mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi baik pada perusahaan, pemerintahan dan organisasi social. *Total Quality Control* (Pengendalian Mutu Terpadu) diprakarsai oleh dr. J.m. Juran dan dr. E.w. Deming dan dikembangkan di jepang oleh Kaoru Ishitawa dengan menerapkan *Quality Control Circle* (QCC) atau Gugus Kendali Mutu (GKM).

[4] Ishikawa, K,*Pengendalian Mutu Terpadu (Terjemahan),* (Bandung: CV. RemajaMaju, 1985), hal.343

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan fakta di lapangan, ada beberapa lembaga yang telah mengaplikasikan GKM, salah satunya adalah MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo, MTs ini adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakkan pendidikan. Lembaga ini juga fokus pada mutu, baik output maupun elemen-elemen yang mendukung proses pendidikan. Di dalam lembaga MTs Nurul Huda, terdapat sekelompok kecil orang yang terdiri dari 15 orang guru. Mereka tim yang bekerjasama untuk merancang dan memecahkan masalah, memperbaiki proses yang ada atau merancang desain yang baru.

Dari uraian di atas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana GKM di MTs Nurul Huda yang berpengaruh pada kinerja lembaga tersebut, sehingga penulis ingin mengambil judul penelitian "Peran Gugus Kendali Mutu Dalam Meningkatkan Kinerja Lembaga Pendidikan Di Mts Nurul Huda Sedati Sidoarjo''.

B. Fokus Masalah

Melalui latar belakang yang sudah diuraikan oleh penulis di atas, maka fokus masalah yang akan peneliti kaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Gugus Kendali Mutu di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo?
2. Bagaimana kinerja lembaga pendidikan di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagaimana peran Gugus Kendali Mutu dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut di atas maka peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini agar memperoleh gambaran yang jelas dan tepat serta terhindar dari adanya interpretasi dan meluasnya masalah dalam memahami isi skripsi. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Gugus Kendali Mutu di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui kinerja lembaga pendidikan di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui peran Gugus Kendali Mutu dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo.

D. Manfaat penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya penulis mempunyai harapan supaya penelitian ini mempunyai guna dan manfaat yang diharapkan penulis adalah:

1. Bagi peneliti
   a. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti serta tambahan pengetahuan sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan penulis dengan landasan dan kerangka teoritis yang ilmiah atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengintregasian ilmu pengetahuan dengan praktek serta melatih diri dalam *research* ilmiah.

b. Untuk memenuhi beban sks dan sebagai bahan penyusun skripsi yang merupakan tugas akhir penulis untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada jurusan kependidikan islam.

2. Bagi obyek penelitian

a. Sebagai sumbangan berupa peran Gugus Kendali Mutu dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo;

b. Dapat bermanfaat bagi peneliti berikutnya sebagai refrensi yang apabila relevansi masalah yang sedang diteliti;

c. Sebagai sumbangan kepada perpustakaan UINSA dan PPM Al-jihad surabaya sebagai bahan bacaan yang bersifat ilmiah dan sebagai konstribusi khasanah intelektual pendidikan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah hasil dari operasionalisasi, menurut Black dan Champion (1999) untuk membuat definisi operasional adalah dengan memberi makna pada suatu konstruk atau variable dengan “operasi” atau kegiatan dipergunakan untuk mengukur konstruk atau variable. Jadi definisi operasional menurut peneliti yaitu memberi batasan atau arti suatu variable dengan merinci hal-hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variable tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atau sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasikan atau diteliti. Konsep ini sangat penting karena hal yang diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain untuk melakukan hal serupa. Sehingga apa yang dilakukan oleh penulis terbuka untuk diuji lagi oleh orang lain.[5]

1. Peran

   Peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu[6]

2. Gugus Kendali Mutu

   Gugus Kendali Mutu adalah[7] satu konsep baru untuk meningkatkan mutu dan produktivitas kerja industri/ jasa. GKM adalah sekelompok kecil karyawan yang terdiri dari 3-8 orang unit kerja yang sama, yang dengan sukarela secara berkala dan berkesinambungan mengadakan pertemuan untuk melakukan kegiatan kendalian mutu ditempat kerjanya dengan menggunakan alat kendali mutu dan proses pemecahan masalah

3. Kinerja lembaga pendidikan

   Kinerja berasal dari pengertian *performance*. Kinerja merupakan tentang bagaimana melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut, dengan kata lain kinerja merupakan tentang apa yang

---

[5]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1998), hal.76.

[6]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: PT. Balai Pustaka, 2005), hal.854

[7]Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Surabaya: Goverment Of Indonesia and Islamic Development Bank, 2014), hal.186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Kinerja lembaga merupakan salah satu faktor penentu dalam mencapai tujuan sebuah organisasi atau lembaga, sehingga kinerja perlu diupayakan untuk selalu ditingkatkan.

F. Sistematika pembahasan

Agar lebih mudah memahami alur pemikiran dalam skripsi ini, maka penulis membagi skripsi ini menjadi lima bab yang saling berkaitan antara bab satu dengan bab yang lainnya. Dari masing-masing bab diuraikan lagi menjadi beberapa sub bab yang sesuai dengan judul babnya. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini selengkapnya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi: latar belakang masalah, identitas dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan. Uraian dalam bab I ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan serta batasan permasalahan yang diuraikan oleh penulis dalam pembahasannya

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang: pengertian Gugus Kendali Mutu, tujuan Gugus Kendali Mutu, manfaat Gugus Kendali Mutu, dan perangkat-perangkat Gugus Kendali Mutu. Kinerja lembaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan, meliputi: pengertian kinerja lembaga pendidikan, indikator kinerja lembaga, tujuan dan manfaat penilaian kinerja.

BAB III METODE PENELITIAN.

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana cara penulis memperoleh hasil penelitian yang bertujuan mempermudah dalam penelitian di lapangan. Bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, tahap-tahap penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisa data, serta pengecekan keabsahan data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN.

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis di lapangan. Bab ini meliputi gambaran umum obyek penelitian yang meliputi sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta pemaparan dan analisis data: tentang peran Gugus Kendali Mutu dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo.

BAB V PENUTUP

Sebagai penutup dalam bab ini berisi simpulan dan saran tentang judul skripsi peran Gugus Kendali Mutu dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id